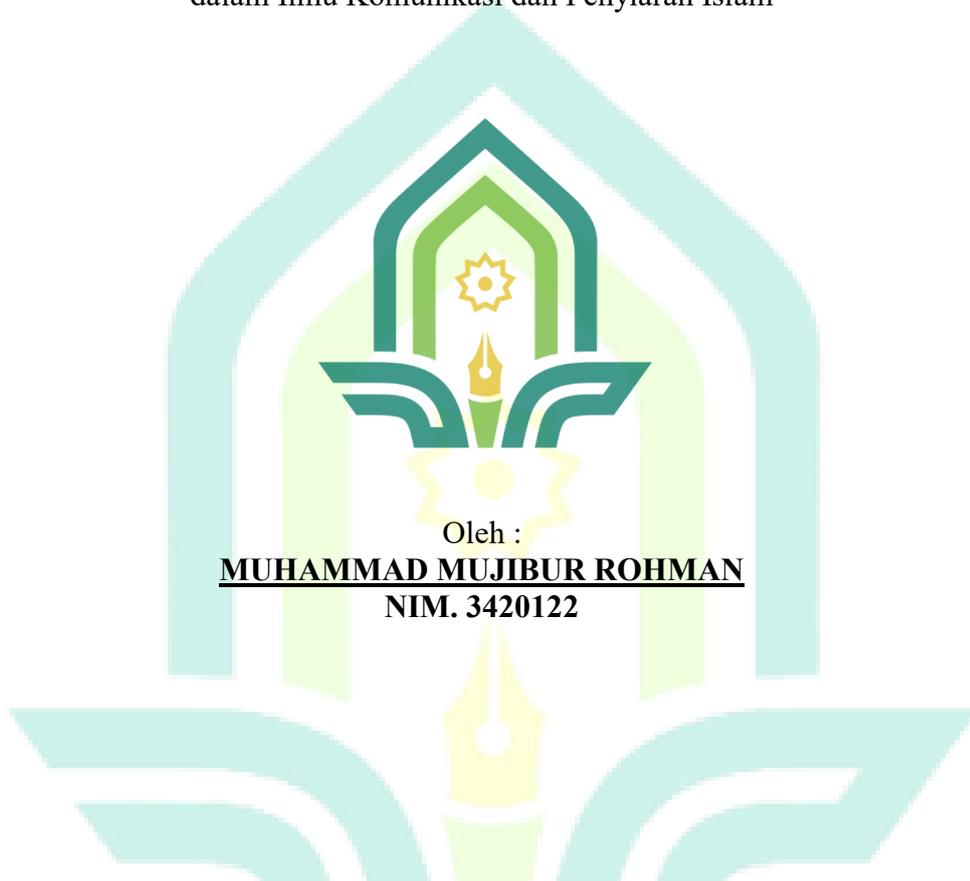


**PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP  
GAYA HIDUP HEDONISME MAHASISWA FAKULTAS  
USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH DI UIN K.H.  
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**MUHAMMAD MUJIBUR ROHMAN**

**NIM. 3420122**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP  
GAYA HIDUP HEDONISME MAHASISWA FAKUTAS  
USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH DI UIN K.H.  
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**MUHAMMAD MUJIBUR ROHMAN**

**NIM. 3420122**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Mujibur Rohman  
NIM : 3420122  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul  
**“PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP GAYA HIDUP  
HEDONISME MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN  
DAKWAH DI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN”**  
adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang  
digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang  
berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis  
bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 24 Februari 2025

Yang Menyatakan



**Muhammad Mujibur Rohman**

**NIM. 3420122**

## NOTA PEMBIMBING

**Irfandi, M.H**

**Dk. Plenden RT 03 RW 01 Ds. Pretek Kec. Pecalungan Kab. Batang**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Muhammad Mujibur Rohman

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Mujibur Rohman

NIM : 3420122

Judul : **PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP GAYA HIDUP HEDONISME MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH DI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN.**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 24 Februari 2025

Pembimbing,



**Irfandi, M.H**

**NIP. 198511202020121004**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website : [iud.uiningsud.ac.id](http://iud.uiningsud.ac.id) | Email : [iud@uiningsud.ac.id](mailto:iud@uiningsud.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Muhammad Mujibur Rohman**  
NIM : **3420122**  
Judul : **PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP  
GAYA HIDUP HEDONISME MAHASISWA FAKULTAS  
USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH DI UIN K.H.  
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada hari Rabu, 12 Maret 2025 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji,

Penguji I

**Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc. M.A**  
NIP. 197801052003121002

Penguji II

**Firda Aulia Izzati, M.Pd**  
NIP. 199201022022032002

Pekalongan, 13 Maret 2025  
Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah,



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	==es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan

dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fāimah*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

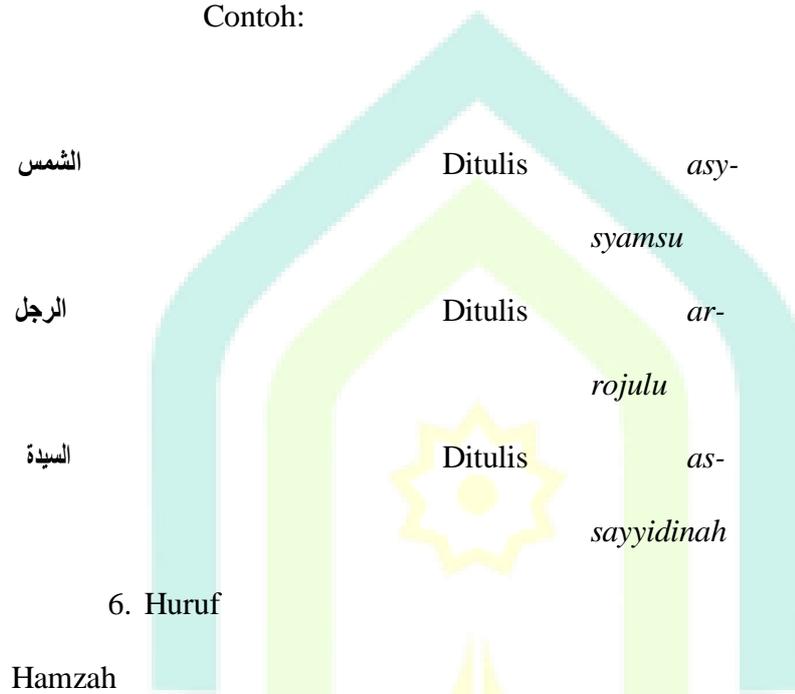
ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-barr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:



## 6. Huruf

Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh:

مرت Ditulis mirtu

مرت Ditulis mirtu



## LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan Syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nya lah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktu yang tepat.
2. Kepada kedua orang tua ku tercinta, Ibu Hj Rusmini dan Bapak H.A. Mihanto, beserta keluarga tercinta yang selalu mendo'akan dengan tulus sungguh doa yang kalian langitkan kembali ke bumi dan mempermudah segala urusan ananda, memberikan cinta dan kasih sayang, motivasi, nasihat, semangat, serta dukungan moral maupun materi yang tidak ada hentinya dalam mengiringi langkah – langkah ananda atas segala pengorbanan demi menuntut ilmu dan menjadi manusia yang bermanfaat dalam menjalankan hidup.
3. Kepada dosen Pembimbing Skripsi Bapak Irfandi, M.H. yang telah memberikan semangat dan telah sabar dalam membimbing, mengarahkan serta meluangkan waktunya untuk penulis selama proses penyusunan skripsi ini, semoga selalu dimudahkan segala sesuatunya.
4. Kepada dosen Pembimbing Akademik Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd. yang telah memberikan arahan selama saya menempuh Pendidikan

strata satu ini.

5. Kepada kakak-kakak saya Rhani Amilda, Zuhrotun Nisa, Nailis Saadah, Muhammad Khoirun Najib, Amiyatul Aliyah beserta keluarga yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya dalam proses mengerjakan skripsi.
6. Kepada Tiara Yulia Handani, terimakasih untuk support, perhatian serta motivasi yang telah diberikan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Bapak dan Ibu dosen program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan motivasi serta mengajar banyak ilmu yang sangat bermanfaat.
8. Teman seperjuangan KPI 2020 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan terima kasih untuk pengalaman yang kita ukir bersama.
9. Kepada Bintang Nadila Firdaus, Iqbal, & Musyaffa, terimakasih atas support, motivasi ketika saya sedang *down* dalam mengerjakan skripsi dan rela menemani saya dalam keadaan suka maupun duka.
10. Kepada keluarga besar Aliansi Mahasiswa Jabodetabek angkatan 2020 (AMJ) Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada teman-teman ku semuanya yang telah memberikan motivasi, serta menginspirasi saya untuk terus berkembang. Semoga ilmu dan pengalaman yang telah diberikan dapat bermanfaat dan terus mengalir sebagai amal jariyah.
11. Kepada teman-teman mahasiswa/i Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian skripsi

saya.

12. Segenap pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini

13. Dan yang terakhir terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang selama ini meskipun dalam penyusunan skripsi ini penuh dengan segala mood yang ada sehingga menyelesaikan kuliah dengan waktu yang tepat.



## MOTTO

“جميلة تزال لا فالحياة أمك، بسمه تشهد دمت ما”

“Selagi engkau dapat melihat senyuman ibu mu, hidup mu senantiasa akan terasa lebih indah”



## ABSTRAK

**Muhammad Mujibur Rohman. 2025.** *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.* Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

**Pembimbing Irfandi M.H**

**Kata Kunci: *Media Sosial, Gaya Hidup, Hedonisme Mahasiswa***

Perkembangan teknologi dan media sosial telah membawa perubahan besar dalam pola hidup masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa. Instagram sebagai salah satu platform media sosial yang populer di kalangan anak muda memberikan berbagai fitur yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi kehidupan sehari-hari, mengikuti tren, dan membangun citra diri. Namun, fenomena ini juga memunculkan kekhawatiran terkait dengan pola konsumsi dan gaya hidup yang cenderung hedonis. Mahasiswa yang aktif menggunakan Instagram sering kali terdorong untuk mengikuti tren gaya hidup mewah dan konsumtif demi eksistensi sosial mereka di dunia maya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Kajian ini menyoroti bagaimana media sosial dapat membentuk pola pikir dan perilaku konsumtif mahasiswa, serta bagaimana faktor-faktor seperti intensitas penggunaan dan jenis konten yang diakses dapat berkontribusi terhadap gaya hidup hedonisme. Dengan semakin maraknya penggunaan Instagram di kalangan mahasiswa, penting untuk memahami sejauh mana dampaknya terhadap pola konsumsi dan kebiasaan sosial mereka.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang aktif menggunakan Instagram. Analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan kecenderungan perilaku hedonisme di kalangan mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Instagram dan kecenderungan gaya hidup hedonisme mahasiswa. Temuan penelitian mengungkap bahwa semakin tinggi frekuensi penggunaan Instagram, semakin besar kecenderungan mahasiswa untuk mengadopsi gaya hidup konsumtif dan berorientasi pada kesenangan. Mahasiswa yang sering terpapar konten berbaur kemewahan di Instagram cenderung memiliki dorongan lebih besar untuk mengikuti gaya hidup yang serupa, meskipun sering kali tidak sesuai dengan kondisi ekonomi mereka.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahnya dan selalu memberikan kemudahan dalam segala urusan kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan dunia maupun akhirat dan semoga kelak mendapat syafaat beliau di hari akhir. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan”.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam‘ani Syaroni, M.Ag selaku dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan

Penyiaran Islam.

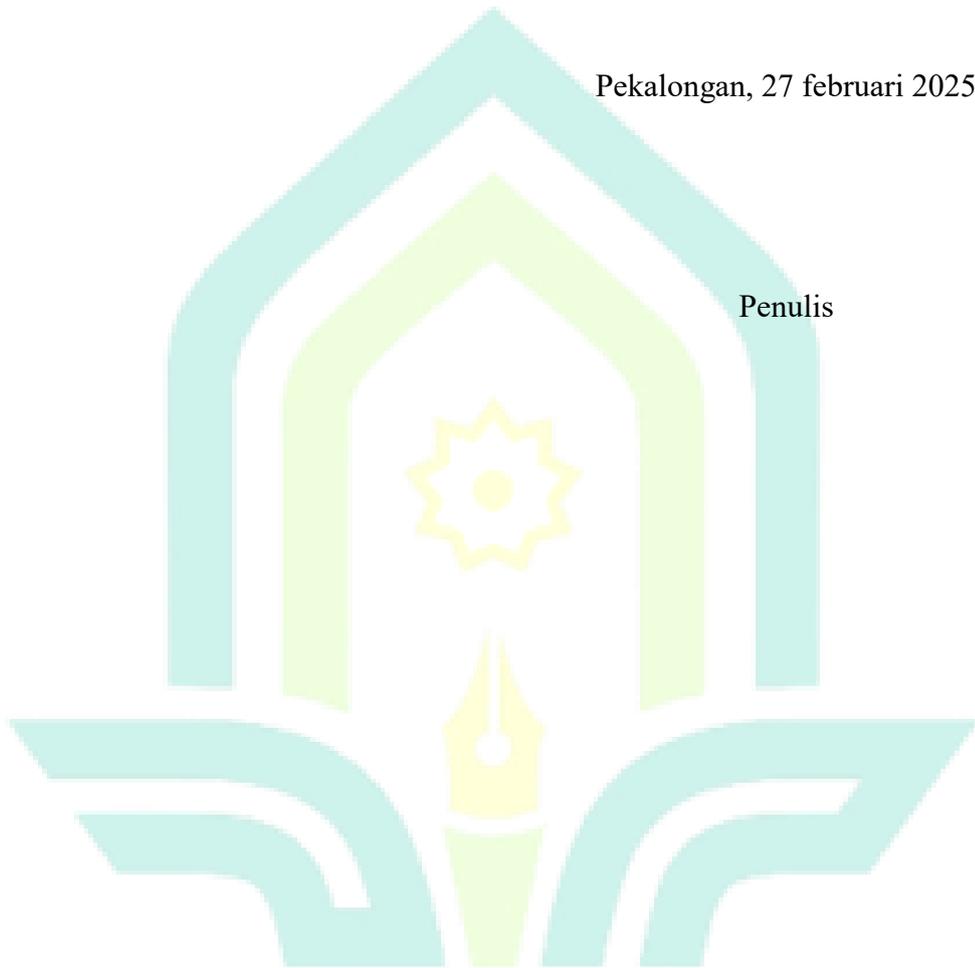
4. Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memotivasi penulis dengan penuh kesabaran.
5. Bapak Irfandi, M.H. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mencurahkan waktu, tenaga serta perhatiannya untuk mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan ketelitian. menuntun, membimbing dan memotivasi penulis dari awal pencarian.
6. Seluruh Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah selaku objek penelitian skripsi yang telah membantu proses penelitian dan bekerjasama dalam setiap proses yang peneliti lakukan untuk menyusun karya ilmiah ini. Sehingga skripsi ini dapat disusun dan terselesaikan tepat waktu.
7. Kepada kedua orangtuaku, Ibuku tersayang Ibu Hj. Rusmini dan Bapak H. A. Mihanto yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayang kepada peneliti. Serta do'a yang selalu dilantunkan siang dan malam hingga skripsi ini selesai. Dan juga dukungan kepada peniliti untuk menggapai cita-cita.
8. Kepada kakak-kakak saya Rhani Amilda, Zuhrotun Nisa, Nailis Sa'adah, M.Khoirun Najib, & Amiyatul Aliyah yang selalu memberikan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi dan memberikan bantuan baik materil atau nonmateril.
9. Seluruh Dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
10. Teman- teman Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid

Pekalongan yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 27 februari 2025

Penulis

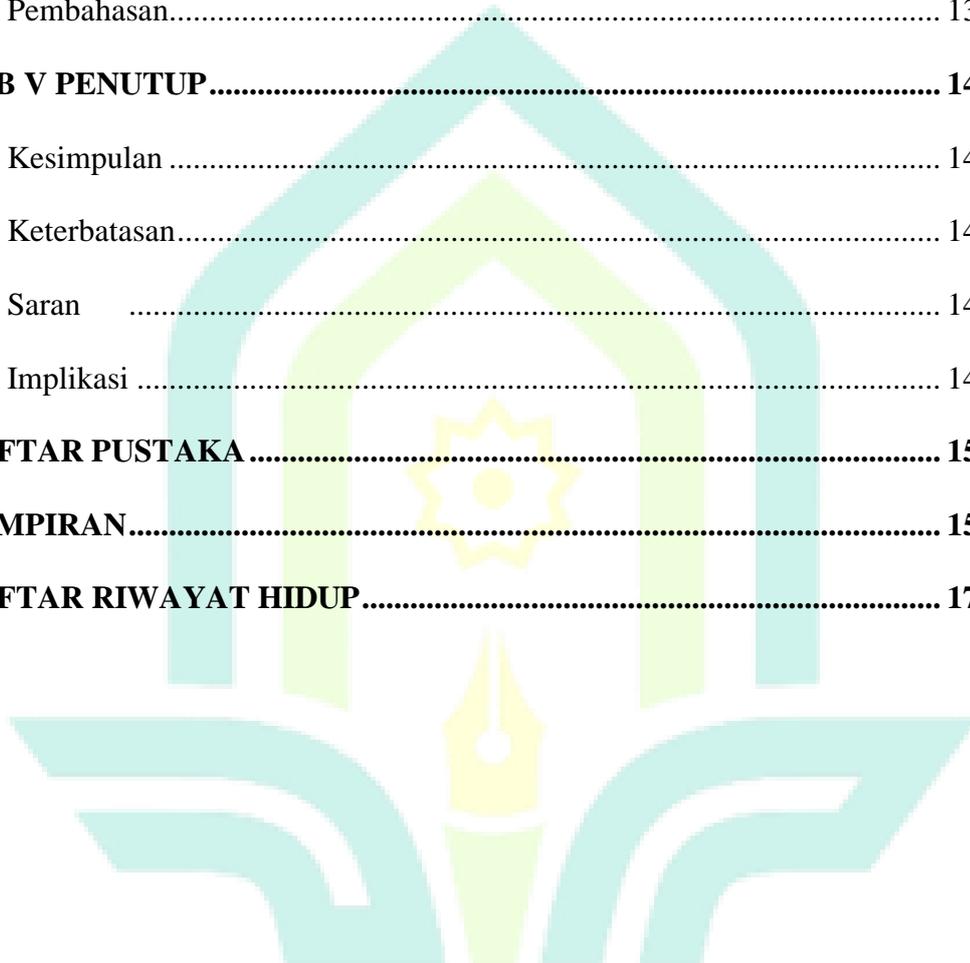


## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Kerangka Berpikir.....	21
G. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>25</b>
A. Pengaruh Media Sosial .....	25
1. Pengertian Pengaruh.....	25

2.	Pengertian Media sosial.....	29
3.	Karakteristik Media Sosial .....	32
5.	Fungsi media sosial .....	53
6.	Pengaruh Media Sosial .....	58
B.	Gaya Hidup .....	61
1.	Pengertian Gaya Hidup .....	61
2.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup .....	67
3.	Indikator Gaya Hidup .....	73
4.	Jenis Jenis Gaya Hidup.....	75
C.	Hedonisme Mahasiswa .....	80
1.	Pengertian Hedonisme.....	80
2.	Pengertian Hedonisme Menurut Ahli .....	84
3.	Sejarah Hedonisme.....	87
4.	Ciri-Ciri Hedonisme .....	95
5.	Dampak Gaya Hidup Hedonisme .....	99
6.	Perilaku Hedonisme di Kalangan Mahasiswa.....	104
7.	Aspek Aspek Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa.....	108
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>113</b>
A.	Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	113
B.	Setting Penelitian .....	114
C.	Variabel Penelitian.....	114
D.	Populasi .....	114
E.	Sampel .....	115
F.	Teknik Pengambilan Sampel .....	116
G.	Intrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	117

H. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data .....	120
<b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN ANALISIS PENELITIAN.....</b>	<b>122</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	122
B. Analisis Deskriptif Data.....	125
C. Analisis Data.....	127
D. Pembahasan.....	139
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>146</b>
A. Kesimpulan .....	146
B. Keterbatasan.....	147
C. Saran .....	147
D. Implikasi .....	148
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>150</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>157</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>178</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah .....	86
Tabel 4. 1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	125
Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Usia.....	126
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif.....	126
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Media Sosial Instagram (X1).....	128
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup Hedonisme (X2).....	129
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas .....	130
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normality.....	131
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	133
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heterokedasitas.....	134
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana .....	135
Tabel 4. 11 Hasil Uji T .....	137
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	138

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia saat ini mengalami perkembangan yang pesat dalam era globalisasi. Salah satu aspek dari kemajuan ini adalah meningkatnya kebutuhan akan gaya hidup yang berlebihan, yang didorong oleh kemajuan internet yang semakin mempermudah berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Gaya hidup masyarakat saat ini sangat berbeda dibandingkan dengan masa lalu. Kini, banyak individu yang mengadopsi gaya hidup hedonis.<sup>1</sup> Masyarakat modern cenderung hidup dalam kemewahan dan selalu mengutamakan gengsi serta kepuasan diri. Perubahan zaman ini mendorong perilaku manusia yang berlebihan. Perilaku tersebut dapat digambarkan sebagai gaya hidup hedonistik, di mana individu cenderung berperilaku secara berlebihan, selalu mengikuti tren, dan hanya memprioritaskan keinginan pribadi tanpa mempertimbangkan kondisi ekonomi. Perilaku semacam ini dapat memicu kesenjangan sosial.<sup>2</sup>

Karena dampak globalisasi terhadap gaya hidup, Steven Miles menggambarkan konsumerisme sebagai perilaku atau tindakan di mana individu membeli barang untuk memenuhi kebutuhan sekaligus

---

<sup>1</sup> Jurnal Al Ijtima'iyah, "Jurnal Al Ijtima'iyah Westernisasi Sebagai Problema" 1, no. 1 (2015): 73–88.

<sup>2</sup> Annisa Prajanti, "Hedonism in the Young Generation and Its Relationship with Pancasila," *Jurnal Scientia Indonesia* 3, no. 2 (2017): 121–38, <https://doi.org/10.15294/jsi.v3i2.36019>.

memperoleh kepuasan pribadi. Gaya hidup ini, yang tercermin dalam



hedonisme, turut memengaruhi ideologi serta perilaku masyarakat.<sup>3</sup>

Saat ini, media sosial telah berkembang menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan terus mengalami kemajuan yang signifikan. Perkembangan pesat dalam teknologi dan informasi, didukung oleh kemajuan perangkat digital yang terus diperbarui oleh industri, memungkinkan manusia untuk mengakses berbagai pengalaman dan informasi hanya melalui genggaman tangan. Dengan demikian, media sosial tidak hanya mengubah pola komunikasi dan interaksi sosial, tetapi juga memengaruhi cara manusia dalam memperoleh serta memahami informasi di era digital yang dinamis dan serba cepat ini.<sup>4</sup>

Instagram merupakan salah satu dari berbagai platform internet yang mendukung gaya hidup hedonis.<sup>5</sup> Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi melalui pesan langsung, mencari informasi melalui video, serta berbagi aktivitas melalui cerita dan unggahan di feed yang dapat dilihat oleh banyak orang. Instagram juga menyediakan berbagai filter dan efek yang dapat memperindah tampilan foto. Perilaku hedonis di Instagram terlihat dari unggahan foto atau video yang dibagikan untuk konsumsi publik, sehingga orang lain dapat mengetahui pilihan gaya hidup dan

---

<sup>3</sup> Haryanto Soedjatmiko, *Saya Berbelanja, Maka Saya Ada: Ketika Konsumsi Dan Desain Menjadi Gaya Hidup Konsumeris* (Bandung: Jalasutra, 2008).

<sup>4</sup> Darwis Lodowich Laana and Urbanus Sukri, "Life Style: Perilaku Mahasiswa Masa Kini Dan Pengaruh Media Sosial," *Inculco Journal of Christian Education* 2, no. 1 (2022): 67–80, <https://doi.org/10.46445/ejti.v3i2.146>.

<sup>5</sup> Ariesca Tansia, Yugih Setyanto, and Doddy Salman, "Analisis Instagram Selebritis Terhadap Gaya Hidup Hedonis ( Studi Kasus Akun Instagram @ Awkarin Saat Liburan Di Era Pandemi Covid-19 )," 2022, 45–53.

pandangan seseorang.<sup>6</sup>

Menjaga gaya hidup yang seimbang sangatlah penting, dan kita perlu berhati-hati agar tidak mengutamakan tren atau status sosial. Allah SWT melarang perilaku hedonis atau gaya hidup yang berlebihan, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran Surat Al-Luqman Ayat 33. Manusia harus dapat mengendalikan perilaku tersebut. Proses ini memerlukan waktu bertahun-tahun dan membutuhkan kesadaran serta pengendalian diri yang baik.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ وَأَخْسِنُوا يَوْمًا لَا يَجْزِي وَالِدٌ عَنْ وَاَلِدَةٍ وَلَا مَوْلُودٌ هُوَ جَارٍ عَنْ وَاَلِدِهِمْ شَيْئًا إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْخَيْبَةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ الْغُرُورُ

Artinya : Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutlah akan hari yang (ketika itu) seorang bapak tidak dapat membela anaknya dan seorang anak tidak dapat (pula) membela bapaknya sedikit pun! Sesungguhnya janji Allah adalah benar, maka janganlah sekali-kali kamu diperdaya oleh kehidupan dunia dan jangan sampai karena (kebaikan-kebaikan) Allah kamu diperdaya oleh penipu.

Hedonisme dapat muncul dalam kehidupan seorang Muslim ketika tujuan hidupnya lebih terfokus pada mengikuti keinginan pribadi dan menikmati hal-hal duniawi yang sifatnya sementara, yang tentunya bertentangan dengan ajaran Islam yang mengedepankan nilai-nilai spiritual dan moral.<sup>7</sup> Dalam konteks ini, hedonisme tidak mengakui adanya hari pembalasan, karena individu yang terjebak dalam pencarian kesenangan duniawi cenderung tidak memikirkan konsekuensi dari tindakan mereka di kehidupan setelah mati. Meskipun Islam memberikan kesempatan kepada

6 Fahmi Andayani, "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Budaya Hedonisme Generasi Millennial Di Madiun," *Persepsi: Communication Journal* 5, no. 1 (2022): 45–51, <https://doi.org/10.30596/persepsi.v5i1.9117>.

7 Sabilla Ainun Nissa, "Konsep Hedonisme Dalam Al-Qur ' an Perspektif Tafsir" 5, no. 2 (2024).

umatnya untuk mengatur kehidupan dunia melalui pencapaian materi dan kesuksesan, penting untuk diingat bahwa dunia ini bukanlah tujuan akhir dari eksistensi manusia. Sebaliknya, dunia ini dipandang sebagai "ladang amal" yang akan menentukan masa depan seseorang di akhirat. Oleh karena itu, pilihan antara surga atau neraka sangat bergantung pada amal perbuatan yang dilakukan di dunia ini. Dalam firman-Nya, Allah menegaskan pentingnya kesadaran akan hal ini dengan menyatakan, "Maka janganlah sekali-kali kehidupan dunia memperdaya kamu" (QS: Luqman 33), yang menjadi pengingat bagi setiap Muslim untuk tidak terjebak dalam kesenangan sementara dan untuk selalu mempertimbangkan dampak dari setiap tindakan mereka terhadap kehidupan setelah mati.<sup>8</sup>

Dari ayat di atas, terdapat pesan untuk tidak bermegah-megahan dalam segala hal. Peneliti menyarankan agar mahasiswa tidak hanya mementingkan ego mereka sendiri. Saat ini, sejumlah individu mengikuti tren sebagai bagian dari usaha untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial yang mereka inginkan. Beberapa faktor yang memengaruhi pilihan gaya hidup ini meliputi lingkungan, tingkat kebutuhan, pola hidup, dan pergaulan. Banyak mahasiswa cenderung meningkatkan pola konsumsi mereka, yang mungkin berkaitan dengan kurangnya kesadaran terhadap pengeluaran pribadi. Selain itu, pemahaman tentang literasi keuangan, seperti kebiasaan menabung dan berinvestasi, dapat bervariasi di kalangan

---

8 Maryam Ismail, "Hedonisme Dan Pola Hidup Islam," *Jurnal Ilmiah Islamic Resources* 16, no. 2 (2020): 193–204, <https://doi.org/10.33096/jiir.v16i2.21>.

mahasiswa, yang juga memengaruhi cara mereka mengelola keuangan pribadi.<sup>9</sup>

Perilaku hedonisme sangat umum terjadi di kalangan remaja, khususnya di antara mahasiswa, di mana banyak dari mereka sering kali terlibat dalam aktivitas yang melibatkan keluar rumah, berbelanja, dan bersosialisasi secara berlebihan demi memenuhi keinginan untuk bersenang-senang. Dalam konteks ini, manajemen keuangan yang baik menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan mahasiswa, karena hal ini tidak hanya memengaruhi stabilitas keuangan mereka selama masa studi, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang setelah mereka menyelesaikan pendidikan. Namun, dampak negatif dari gaya hidup hedonisme dapat menjadi tantangan serius dalam upaya mencapai pengelolaan keuangan yang bijaksana dan berkelanjutan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki lebih dalam mengenai gaya hidup hedonisme serta pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis bagaimana perilaku konsumtif yang terkait dengan gaya hidup hedonistik dapat memengaruhi kestabilan keuangan mahasiswa, serta bagaimana mereka dapat mengatasi tantangan yang muncul akibat gaya hidup tersebut agar dapat mencapai keseimbangan antara kesenangan dan tanggung jawab finansial.<sup>10</sup> Penelitian

---

<sup>9</sup> Hani Hatimatunnisani et al., "Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Bandung," *Jurnal Eko-Bisma* 3, no. 1 (2024): 263.

<sup>10</sup> Hatimatunnisani et al.

ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Instagram serta platform media sosial lainnya berkontribusi terhadap pola hidup hedonis di kalangan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Penelitian ini berupaya memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kecenderungan perilaku hedonisme di kalangan mahasiswa, termasuk kebiasaan mereka dalam bersosialisasi dan berbelanja. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengungkap sejauh mana mahasiswa mengikuti tren viral di media sosial, terutama di Instagram, yang merupakan salah satu platform paling populer saat ini. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembaca dapat memahami pengaruh besar media sosial terhadap gaya hidup hedonis generasi muda serta bagaimana interaksi dengan berbagai konten digital dapat membentuk pola pikir dan perilaku konsumtif mereka dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada fenomena hedonisme semata, tetapi juga menelaah hubungan antara penggunaan media sosial dengan perubahan pola perilaku mahasiswa yang semakin terpapar oleh tren dan informasi di dunia maya.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas terdapat rumusan masalah yang perlu dipecahkan yakni :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap kecenderungan gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah?

2. Bagaimana hubungan antara intensitas penggunaan instagram dan kecenderungan hedonisme di kalangan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun untuk tujuan penelitian ini yakni:

1. Menganalisis pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap kecenderungan gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
2. Mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan Instagram dan kecenderungan hedonisme di kalangan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pengaruh media sosial Instagram kepada gaya hidup yang hedonisme. Untuk masyarakat dan khususnya bagi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- b. Penelitian ini diharapkan untuk bisa menjadi bahan acuan tambahan untuk penelitian sejenis selanjutnya.

- c. Penelitian ini diharapkan untuk menambah kepustakaan di Perguruan Tinggi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## **2. Manfaat Metodologis**

Penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan teori yang digunakan pada penelitian ini.

## **3. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Perguruan Tinggi**

Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, perbaikan perilaku, dan meningkatkan kualitas di Perguruan Tinggi.

### **b. Bagi Mahasiswa**

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan perubahan yang positif untuk meminimalisir gaya hidup hedonisme dan dapat memanfaatkan media sosial Instagram dengan bijak.

### **c. Bagi Masyarakat**

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan perubahan yang positif untuk meminimalisir gaya hidup hedonisme dan dapat memanfaatkan media sosial Instagram dengan bijak.

### **d. Bagi Pembaca dan Penulis**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan serta masukan pada pembaca dan penulis mengenai Pengaruh Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Kajian Teori

#### a. Gaya Hidup

Gaya hidup seseorang dapat didefinisikan sebagai suatu panduan yang menjadi dasar dalam memahami perilaku dan karakteristik individu tersebut. Gaya hidup tidak hanya mencakup aspek-aspek fisik dan sosial dari kehidupan seseorang, tetapi juga melibatkan cara mereka berinteraksi dengan lingkungan sekitar, serta bagaimana mereka mengekspresikan diri melalui berbagai aktivitas dan keputusan yang diambil.<sup>11</sup>

Selain itu gaya hidup dapat dilihat dari bagaimana mereka merencanakan dan mengatur keuangan untuk memenuhi kebutuhan serta keinginan mereka.<sup>12</sup> Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang bijaksana dapat berpengaruh besar terhadap kualitas hidup individu, karena keputusan-keputusan finansial yang diambil akan menentukan kemampuan mereka untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, pemahaman tentang gaya hidup seseorang juga mencakup analisis terhadap aspek-aspek

---

<sup>11</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

<sup>12</sup> Nicky Armayfa Asrun, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Di Kota Medan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Media Intervening" 5, no. 1 (2024): 173–86.

finansial yang mendasari perilaku dan kebiasaan mereka dalam berinteraksi dengan sumber daya ekonomi yang tersedia.<sup>13</sup>

#### **b. Hedonisme**

Gaya hidup bertujuan untuk menghindari penderitaan dan kesulitan dengan mencari kesenangan, kenyamanan, dan kepuasan.<sup>14</sup> Menurut penganut Cyrenaics, yang mendukung hedonisme yang umum, kehidupan terbaik adalah kehidupan yang mampu memenuhi kepuasan fisik seperti makan, minum, seks, dan sebagainya.<sup>15</sup> Namun, jika kita merenungkan dengan serius, kita akan menyadari bahwa meskipun kepuasan dan rasa sakit mungkin terlihat berlawanan, kebaikan dan keburukan sering kali berjalan beriringan. Oleh karena itu, pencarian kepuasan fisik juga dapat membawa dampak rasa sakit fisik.<sup>16</sup>

#### **c. Media Sosial Instagram**

Menurut data terbaru yang dirilis oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Republik Indonesia, jumlah pengguna media sosial di Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan mencapai sekitar 190 juta orang, sebuah angka yang mencerminkan penetrasi media sosial yang sangat

---

<sup>13</sup> Dias Kanserina, "Perilaku Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015," *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha* 5, no. 1 (2015): 1–11.

<sup>14</sup> Iin Andriani, Diana Imawati, and Siti Khumaidatul Umaroh, "Pengaruh Harga Diri Dan Kepercayaan Terhadap Pengungkapan Diri Pada Pengguna Aplikasi Kencan Online," *Motiva Jurnal Psikologi* 2, no. 2 (2020): 66, <https://doi.org/10.31293/mv.v2i2.4783>.

<sup>15</sup> Agil Restu Gumelar, Rafif Abdilah Anwata, and Mohammad Alvi, "Etika Hukum Dan Keadilan Dalam Cyrenaics," no. April (2024): 1–21, <https://doi.org/10.11111/praxis.xxxxxxx>.

<sup>16</sup> Gordon Graham, *Teori-Teori Etika* (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2019).

signifikan di kalangan masyarakat. Peningkatan jumlah pengguna ini sejalan dengan tren penggunaan internet yang terus berkembang secara keseluruhan, menunjukkan bahwa semakin banyak individu yang terhubung dengan dunia digital. Dengan demikian, fenomena ini tidak hanya mencerminkan perubahan dalam cara orang berkomunikasi dan bersosialisasi, tetapi juga menunjukkan bagaimana media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan modern di Indonesia.<sup>17</sup>

Nama "Instagram" merupakan hasil gabungan dari dua kata, yaitu "insta," yang berarti "instan," dan "gram," yang merujuk pada "telegram," dengan tujuan untuk mempercepat proses berbagi informasi di antara pengguna. Dalam konteks ini, kata "insta" mencerminkan kemampuan aplikasi untuk memungkinkan penggunanya mengambil dan membagikan foto secara cepat, mirip dengan cara kerja kamera polaroid yang menghasilkan foto instan. Sementara itu, kata "gram" diambil dari istilah telegram, yang dikenal sebagai metode pengiriman informasi dengan cepat kepada orang lain. Dengan demikian, Instagram dirancang untuk menjadi platform yang tidak hanya memfasilitasi pengambilan gambar, tetapi juga memungkinkan pengguna untuk dengan mudah dan cepat berbagi momen-

---

<sup>17</sup> Erwin Jusuf Thaib, "Problems of Da'wah in Social Media in Gorontalo City Communities," *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 13, no. 1 (2019): 37–53, <https://doi.org/10.15575/idajhs.v12i1.4412>.

momen penting dalam hidup mereka kepada orang lain. Kombinasi dari kedua elemen ini menciptakan sebuah aplikasi yang sangat relevan dengan kebutuhan komunikasi modern, di mana kecepatan dan kemudahan akses informasi menjadi semakin penting dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup>

Instagram, seperti platform media sosial lainnya, memerlukan koneksi internet untuk memfasilitasi pengunggahan foto dan video dengan mudah.<sup>19</sup> Hal ini memungkinkan pengguna untuk dengan cepat mengakses konten yang mereka cari. Instagram memanfaatkan teknologi canggih dalam pemrosesan foto dan video untuk menciptakan pengalaman yang lebih menarik dan interaktif bagi pengguna. Selain itu, platform ini juga mengumpulkan data yang berguna untuk menyesuaikan konten dengan preferensi dan minat pengguna. Instagram terus berupaya meningkatkan teknologinya demi memaksimalkan pengalaman penggunanya.<sup>20</sup>

## 2. Penelitian Relevan

Terdapat penelitian yang relevan terkait pada judul skripsi ini:

---

<sup>18</sup> Adinda Widhistia Putri, "Penggunaan Instagram Stories Sebagai Personal Branding" (Universitas Muhammadiyah Malang, 2018).

<sup>19</sup> Universitas Pembangunan Jaya, "Penjualan Produk Secara Global Dengan Memanfaatkan Media Sosial Instagram" 1, no. 2 (2024): 37–42.

<sup>20</sup> Reni Ferlitasari, "Pengaruh Media Sosial Instagram Kepada Perilaku Keagamaan Remaja" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

Skripsi dari Aripin Saleh Hrp dari program studi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuludin UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang ditulis pada 2020 dengan judul " HEDONISME KAUM SABA' PERSPEKTIF AL-QURAN". Studi ini menjelaskan gaya hidup hedonistik masyarakat Saba—yang menjadikan mereka konsumtif, materialistis, dan amoral—adalah akibat dari hedonisme mereka. Gagasan mereka akan mendominasi dunia telah menimbulkan tekanan pada masyarakat Saba. Sehingga dapat dipahami bahwa mereka tidak memiliki ruang bagi Tuhan dalam jiwa mereka karena mereka terus-menerus tidak taat, yang menyebabkan Allah membinasakan mereka semua. Hedonisme masyarakat Saba menyebabkan mereka kehilangan pandangan kepada Tuhan, hal tersebut yang menyebabkan mereka dibunuh.<sup>21</sup> Hedonisme telah mewakili cara hidup mereka. Setiap warga negara percaya dunia ini hebat dan patut diapresiasi. Lebih jauh lagi, penduduk kerajaan menjadi makin kafir dan destruktif akibat para penguasa dan rakyat Ratu Balqis yang cantik dan glamor makin melupakan ketuhanan mereka.<sup>22</sup>

Skripsi dari Virgi Juniardi dari program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang ditulis pada 2022 berjudul "Hedonisme Dalam Al-Qur'an". Menurut Quraish Shihab, menyombongkan diri diartikan

---

<sup>21</sup> Kisah Hedonisme and Kaum Saba, "Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce" 4 (2024).

<sup>22</sup> Aripin Saleh Hrp, "Hedonisme Kaum Saba' Perspektif Al-Quran (Kajian Tafsir Tematik)" (Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau, 2020).

sebagai melampaui batas demi mencari sesuatu lalu mengumpulkannya agar dapat menduduki kedudukan terhormat dan terhormat dalam masyarakat. Penelitian ini menjelaskan tujuan menyombongkan diri adalah membuat seseorang merasa menjadi orang hebat tanpa memperhitungkan akibat dari perbuatannya. Sikap bermegah menghalangi seseorang untuk beribadah kepada Allah SWT karena menimbulkan gambaran kekayaan sebagai sesuatu yang dipuja dan dihargai. Ketika mereka meninggal, mereka akan menyadari kecerobohan mereka dan akhirnya menyesalinya karena perbuatan mereka tidak dapat dibatalkan.<sup>23</sup>

Jurnal dari Fahmi Andayani dari Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya yang ditulis pada 2020 berjudul.” Pengaruh Media Sosial Instagram Kepada Budaya Hedonisme Generasi Millennial di Madiun”. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa, media sosial dianggap sebagai kebutuhan dasar manusia karena tersedia untuk komunikasi, informasi, dan hiburan. Kemudahan akses ke internet dan media sosial ini seolah-olah memegang dunia dalam genggaman. Ini menunjukkan besarnya pengaruh internet kepada kehidupan manusia. Tidak dapat dipungkiri kemajuan teknologi telah membawa sejumlah perubahan dalam kehidupan manusia, mulai dari sikap dan kebiasaan. Disisi lain, perubahan yang tidak menguntungkan bagi sebagian orang

---

<sup>23</sup> Virgi Juniardi, “Hedonisme Dalam Al-Qur’an” (Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2022).

dapat dihindari dengan alasan. memikirkan apa yang dibutuhkan daripada hanya memenuhi keinginan dan menjadi puas.<sup>24</sup>

Jurnal dari Hasnidar Thamrin dan Adnan Achiruddin Saleh Media Komunikasi dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pare tahun 2021 berjudul "Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa". Dari temuan analisis data yang disajikan dalam penelitian ini, nilai koneksi Pearson yang mendekati 1 berarti terdapat hubungan yang sangat tinggi atau sempurna yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi senilai 0,000 ( $p < 0,05$ ). Bisa dikatakan makin tinggi aktivitas konsumtifnya berhubungan dengan gaya hidup hedonis siswa A, begitupun sebaliknya, makin rendah gaya hidup hedonis siswa A makin rendah pula perilaku konsumtifnya.<sup>25</sup>

Jurnal dari Pramesty Nurul Adinda Azzahra, Misbahuddin, Syamsul Bahri Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar yang ditulis pada 2020 berjudul "Perilaku Hedonisme Mahasiswa di Trans Studio Mall Makassar". Penelitian ini menggambarkan bagaimana faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi perilaku hedonis mahasiswa di Trans Studio Mall. Pengaruh internal, seperti kecintaan seseorang kepada keramaian, kebiasaan membeli, dan keinginan menikmati masa muda,

---

<sup>24</sup> Andayani, "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Budaya Hedonisme Generasi Millennial Di Madiun."

<sup>25</sup> Hasnidar Thamrin and Adnan Achiruddin, "Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa," *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah* Volume 11, no. 1 (2021): 1–14, <https://doi.org/10.35905/komunida.v11i01>.

berasal dari dalam diri individu. Sedangkan faktor eksternalnya berasal dari teman sebaya, orang tua, saudara, lingkungan sosial, dan media sosial.<sup>26</sup>

### 3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ini dirumuskan dengan tujuan untuk diuji, sehingga dapat diketahui apakah pernyataan tersebut benar atau salah, tanpa terpengaruh oleh pendapat pribadi atau nilai-nilai yang dimiliki oleh peneliti. Dengan kata lain, hipotesis berfungsi sebagai titik awal dalam proses penelitian yang memungkinkan peneliti untuk melakukan pengujian dan analisis secara sistematis. Adapun manfaat dari hipotesis ini yang menunjukkan peran pentingnya dalam membimbing arah penelitian serta membantu peneliti dalam memahami fenomena yang sedang diteliti dengan lebih baik.<sup>27</sup>

- a. Memberikan batasan yang jelas serta memperkecil jangkauan penelitian

Dengan adanya batasan ini, peneliti dapat lebih mudah mengarahkan perhatian dan sumber daya mereka pada variabel-variabel yang relevan, serta menghindari penyimpangan dari tujuan utama penelitian. Selain itu, dengan memperkecil jangkauan penelitian, peneliti dapat melakukan analisis yang lebih mendalam dan terperinci terhadap fenomena yang ingin

---

<sup>26</sup> Pramesty Nurul Adinda Azzahrah, Misbahuddin, and Syamsul Bahri, "Perilaku Hedonisme Mahasiswa Di Trans Studio Mall Makassar," *Jurnal Washiyah* 1, no. 2 (2020): 447–64.

<sup>27</sup> Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis* (Surakarta: Politeknik Kesehatan Surakarta, 2014).

dipahami, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih akurat dan dapat diandalkan. Dengan demikian, penetapan batasan yang jelas melalui hipotesis tidak hanya membantu dalam pengorganisasian penelitian, tetapi juga meningkatkan kualitas dan validitas temuan yang dihasilkan.

- b. Bahwa hipotesis dapat memfokuskan perhatian peneliti pada kondisi fakta dan hubungan yang ada antar fakta-fakta tersebut, yang sering kali dapat dengan mudah terabaikan atau hilang dari perhatian peneliti selama proses penelitian. .

Hipotesis berperan sebagai alat yang sederhana namun efektif dalam mengorganisir fakta-fakta yang mungkin tampak terpisah dan tidak terkoordinasi, sehingga dapat disusun menjadi suatu kesatuan yang lebih penting dan menyeluruh. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat lebih mudah memahami bagaimana berbagai elemen dalam penelitian saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain, serta mengidentifikasi pola-pola yang mungkin tidak terlihat jika fakta-fakta tersebut dibiarkan tanpa pengelolaan yang baik. Dengan demikian, hipotesis tidak hanya membantu dalam menjaga fokus penelitian, tetapi juga meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kompleksitas fenomena yang sedang diteliti.

- c. Hipotesis berfungsi sebagai panduan yang sangat penting dalam proses pengujian, serta dalam penyesuaian dengan fakta-fakta yang ditemukan dan hubungan antara fakta-fakta tersebut.

Dengan adanya hipotesis, peneliti memiliki kerangka acuan yang jelas untuk melakukan analisis dan pengujian terhadap data yang dikumpulkan, sehingga mereka dapat menentukan sejauh mana hipotesis tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada. Selain itu, hipotesis juga membantu peneliti dalam menyesuaikan pendekatan mereka berdasarkan fakta-fakta baru yang muncul selama penelitian, memungkinkan mereka untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan agar penelitian tetap relevan dan akurat. Hipotesis tidak hanya berfungsi sebagai titik awal untuk pengujian, tetapi juga sebagai alat dinamis yang memungkinkan peneliti untuk beradaptasi dengan informasi baru dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Oleh karena itu, peran hipotesis dalam penelitian sangat krusial untuk memastikan bahwa proses penelitian berlangsung secara sistematis dan terarah.

Hipotesis penelitian ini menurut kerangka pemikiran dan rumusan masalah diatas yakni:

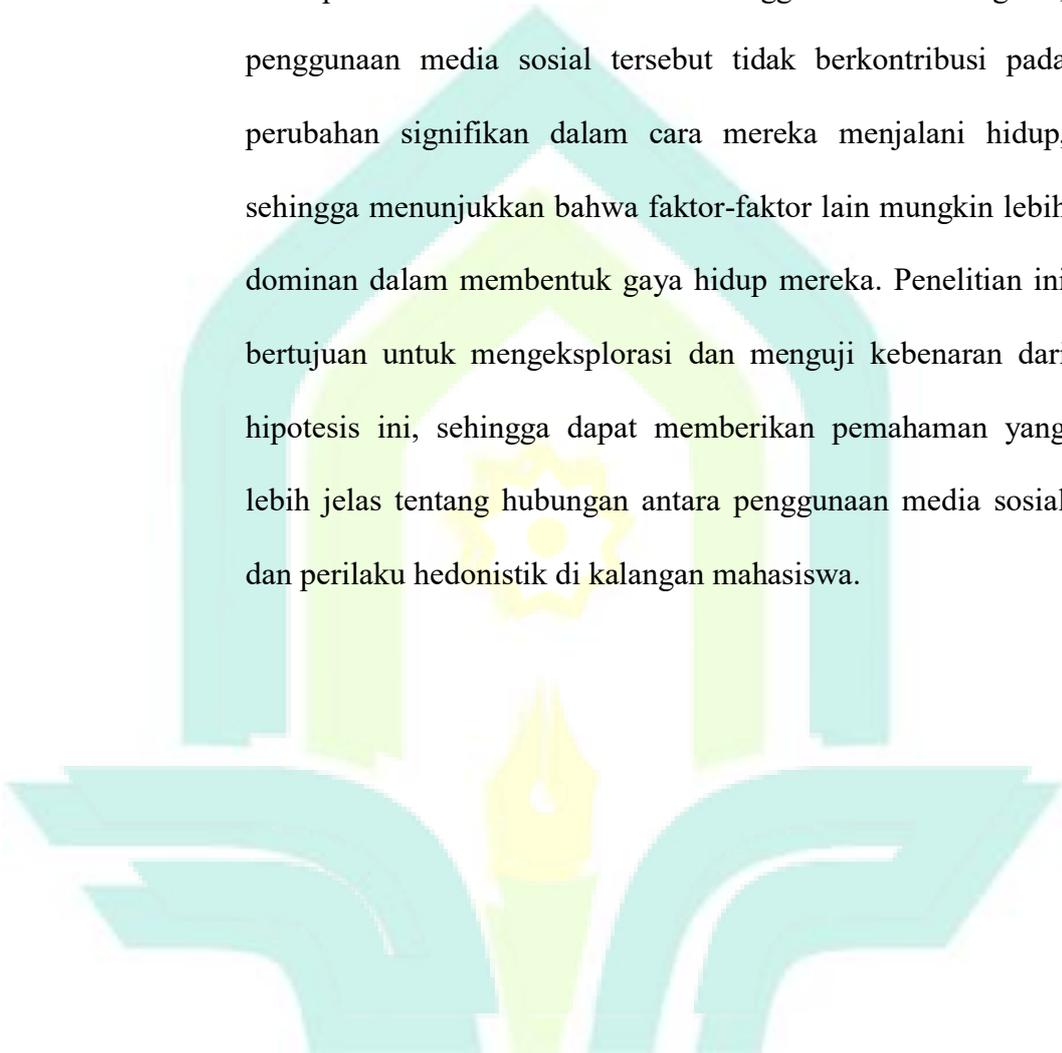
- a. H1 (Hipotesis Alternatif)

H1 menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari media sosial Instagram terhadap gaya hidup hedonisme yang dijalani oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Dalam konteks ini, hipotesis ini berusaha untuk mengungkapkan bahwa penggunaan platform media sosial seperti Instagram tidak hanya sekadar menjadi sarana komunikasi dan berbagi informasi, tetapi juga dapat memengaruhi perilaku dan pola hidup mahasiswa dengan cara yang mendorong mereka untuk mengadopsi gaya hidup yang lebih hedonistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana interaksi dengan konten-konten di Instagram dapat berkontribusi pada pembentukan nilai-nilai dan kebiasaan yang berfokus pada pencarian kesenangan serta kepuasan pribadi di kalangan mahasiswa, sehingga memberikan wawasan lebih dalam mengenai hubungan antara penggunaan media sosial dan perilaku konsumtif di kalangan generasi muda.

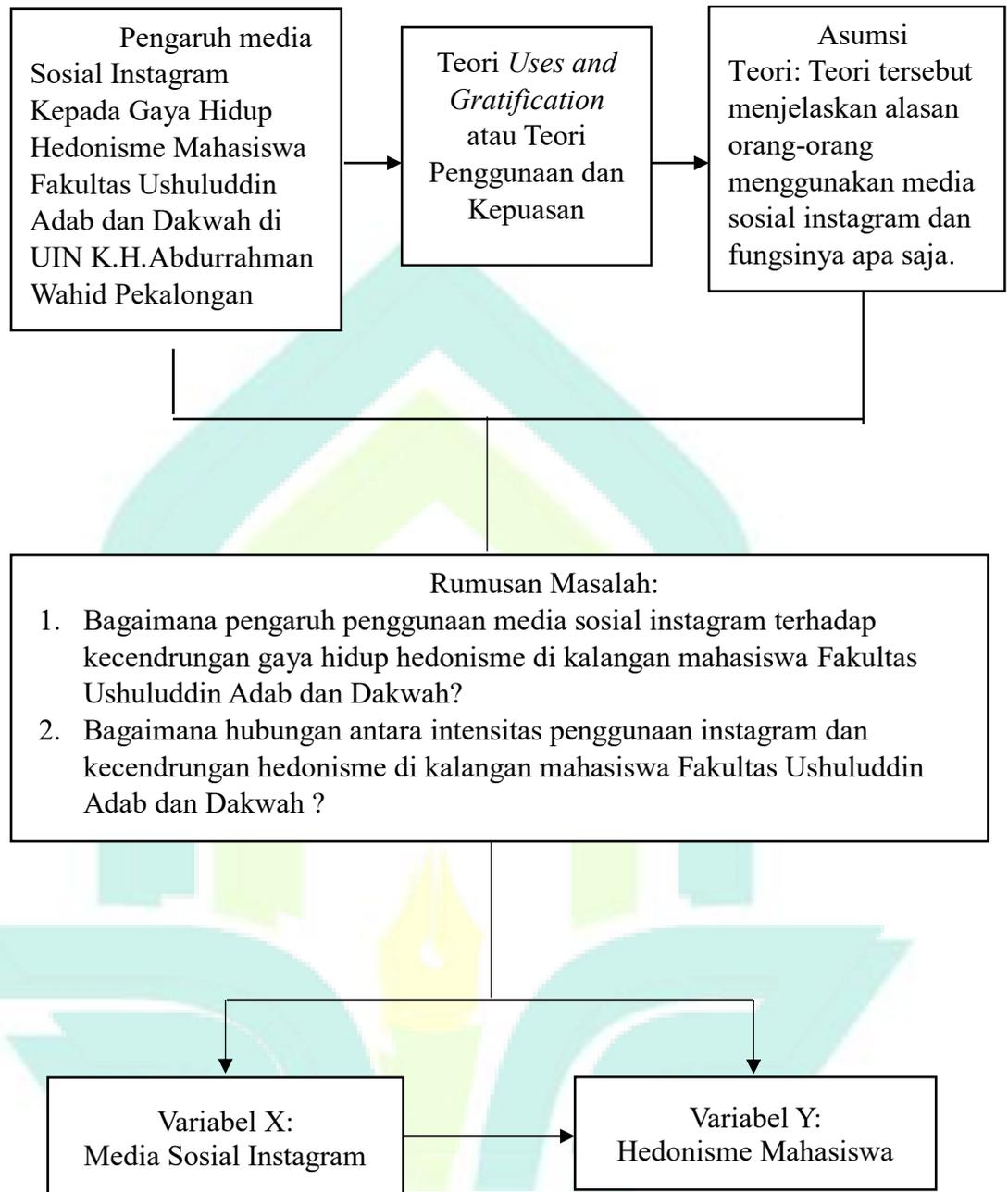
b. H<sub>0</sub> (Hipotesis Nol)

H<sub>0</sub> menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari media sosial Instagram terhadap gaya hidup hedonisme yang dijalani oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Dalam hal ini, hipotesis ini berfungsi sebagai titik acuan untuk menguji apakah interaksi dengan platform media sosial seperti Instagram benar-benar memiliki dampak

yang nyata terhadap perilaku dan pola hidup mahasiswa, khususnya dalam konteks kecenderungan mereka untuk mengadopsi gaya hidup yang berfokus pada pencarian kesenangan dan kepuasan pribadi. H0 mengisyaratkan bahwa meskipun mahasiswa aktif menggunakan Instagram, penggunaan media sosial tersebut tidak berkontribusi pada perubahan signifikan dalam cara mereka menjalani hidup, sehingga menunjukkan bahwa faktor-faktor lain mungkin lebih dominan dalam membentuk gaya hidup mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menguji kebenaran dari hipotesis ini, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang hubungan antara penggunaan media sosial dan perilaku hedonistik di kalangan mahasiswa.



## F. Kerangka Berpikir



## G. Sistematika Pembahasan

Dalam sebuah skripsi penelitian, tentunya terdapat sistematika pembahasan yang dirancang dan dipaparkan dengan tujuan untuk

memudahkan baik peneliti maupun pembaca dalam memahami isi dan makna yang tersirat dalam proposal skripsi ini. Pentingnya menyajikan gambaran dasar yang jelas dan terstruktur agar pembaca dapat lebih mudah mengerti dan memahami keseluruhan pembahasan yang ada dalam perancangan ini. Dengan demikian, peneliti akan memberikan penjelasan mengenai sistematika pembahasan yang akan diikuti, dimulai dari bab pertama hingga bab lima, sehingga setiap bagian dapat saling berhubungan dan memberikan alur pemikiran yang logis serta koheren. Hal ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk mengikuti argumen dan analisis yang disajikan dengan lebih baik, serta memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai topik yang diteliti.

Adapun gambaran sistematika pembahasan dari skripsi yang akan dipaparkan dari penelitian, sebagai berikut:

Pada bab pertama, peneliti akan menjelaskan konteks dan alasan di balik pemilihan topik penelitian, serta menguraikan masalah-masalah spesifik yang menjadi fokus utama studi ini. Selain itu, peneliti juga akan menjabarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai dan manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian tersebut. Tinjauan pustaka akan memberikan landasan teori yang mendukung penelitian ini, sedangkan kerangka berpikir akan membantu dalam merumuskan alur pemikiran yang sistematis.

Pada bab kedua disajikan berbagai teori dan penelitian terdahulu yang mendukung pemahaman tentang bagaimana media sosial, khususnya

Instagram yang memengaruhi pola hidup mahasiswa yang cenderung hedonistik. Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk memberikan konteks yang lebih luas mengenai topik yang diteliti, dengan mengidentifikasi hubungan antara penggunaan media sosial dan perubahan perilaku gaya hidup. Peneliti akan menguraikan berbagai konsep utama serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan, sehingga pembaca dapat memahami latar belakang teori yang mendasari penelitian ini.

Pada bab ketiga berisi panduan metodologis yang komprehensif dalam memahami keseluruhan proses penelitian. Selain itu, bab ini juga akan mengulas variabel-variabel yang menjadi fokus utama dalam studi ini. Peneliti juga akan menguraikan teknik pengambilan sampel yang digunakan agar pembaca dapat memahami proses pemilihan sampel dan alasan mengapa sampel tersebut dianggap mewakili populasi. Bab ini juga akan memaparkan instrumen penelitian serta teknik pengumpulan data yang diterapkan, termasuk skala pengukuran yang digunakan untuk menilai variabel-variabel yang diteliti. Terakhir, akan dijelaskan metode pengolahan dan analisis data yang akan digunakan untuk menginterpretasikan hasil penelitian, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai proses analisis data guna memperoleh kesimpulan yang valid dan terpercaya.

Pada bab keempat dalam penelitian ini akan menyajikan pembahasan serta analisis data secara mendalam, mencakup beberapa aspek utama seperti gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif data, serta pembahasan hasil penelitian. Selanjutnya, analisis deskriptif

akan dilakukan untuk memberikan gambaran awal mengenai hasil penelitian, sehingga pola-pola atau kecenderungan yang muncul dari data dapat diidentifikasi. Di akhir bab ini, hasil analisis akan dikaitkan dengan teori-teori yang telah dibahas pada bab sebelumnya, sehingga temuan penelitian dapat dijelaskan dalam konteks yang lebih luas.

Pada bab kelima akan dibahas mengenai penutup yang mencakup beberapa elemen penting, yaitu kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran untuk penelitian selanjutnya, serta implikasi dari temuan yang diperoleh. Selanjutnya, peneliti akan mengidentifikasi keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, baik dari segi metodologi, sampel, maupun aspek lainnya yang mungkin memengaruhi generalisasi hasil. Terakhir, implikasi dari temuan penelitian akan dibahas untuk menunjukkan relevansi dan aplikasi praktis dari hasil penelitian dalam konteks kehidupan nyata, baik bagi mahasiswa itu sendiri maupun bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Media sosial Instagram berpengaruh besar terhadap pola gaya hidup hedonisme mahasiswa, hal ini berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh media sosial terhadap pola gaya hidup hedonisme mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung (8,603) lebih besar dari nilai  $t$  tabel (1,66055) yang menandakan bahwa terdapat pengaruh serta hubungan yang sangat kuat antara penggunaan media sosial instagram terhadap pola gaya hidup hedonisme mahasiswa.

Penggunaan Instagram berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Paparan terhadap konten konsumtif dan tren di Instagram dapat mendorong mahasiswa untuk mengadopsi gaya hidup yang berorientasi pada kesenangan, pencitraan sosial, dan konsumsi berlebihan.

Selain itu, terdapat hubungan positif antara intensitas penggunaan Instagram dan kecenderungan hedonisme. Semakin sering mahasiswa menggunakan Instagram, semakin besar kemungkinan mereka terpengaruh oleh gaya hidup konsumtif dan mengikuti tren yang ada di media sosial.

## B. Keterbatasan

Penelitian ini, seperti penelitian lainnya, memiliki keterbatasan.

Berikut ini adalah beberapa keterbatasan penelitian tersebut:

1. Karena sampel penelitian ini terbatas pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, maka hasil penelitian ini mungkin tidak berlaku untuk mahasiswa yang lebih luas.
2. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sehingga tidak menggali secara mendalam pengalaman subjektif mahasiswa dalam menggunakan Instagram dan dampaknya terhadap gaya hidup mereka.
3. Jika dilihat dari uji R<sup>2</sup> dalam penelitian ini hanya 0,424 (42,4%) yang mempengaruhi gaya hidup hedonisme, Oleh karena itu, disarankan agar penelitian masa depan menggabungkan karakteristik yang dapat memengaruhi gaya hidup hedonistik atau menggunakan variabel lain yang belum pernah digunakan dalam penelitian ini.

## C. Saran

Ada sejumlah rekomendasi yang dapat dibuat berdasarkan hasil penelitian:

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Mahasiswa diharapkan lebih bijak dalam menggunakan Instagram dengan menyaring informasi yang bermanfaat dan tidak terpengaruh

oleh gaya hidup konsumtif yang tidak sesuai dengan kondisi ekonomi masing-masing.

- b. Meningkatkan kesadaran tentang literasi keuangan agar dapat mengelola keuangan secara lebih baik dan tidak mudah terpengaruh oleh tren di media sosial.

## 2. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Perguruan tinggi dapat memberikan edukasi terkait literasi digital dan keuangan kepada mahasiswa agar mereka dapat memahami dampak penggunaan media sosial terhadap pola konsumsi mereka.
- b. Mengadakan seminar atau workshop tentang pengelolaan keuangan dan penggunaan media sosial secara bijak.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas cakupan objek penelitian, misalnya dengan membandingkan dampak Instagram terhadap mahasiswa dari berbagai fakultas atau perguruan tinggi yang berbeda.
- b. Menggunakan metode penelitian yang lebih beragam, seperti studi kualitatif yang lebih mendalam untuk memahami aspek psikologis dari gaya hidup hedonisme mahasiswa.

## **D. Implikasi**

### 1. Implikasi Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menjelaskan lebih lanjut

tentang bagaimana media sosial Instagram memengaruhi gaya hidup hedonistik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait cara menyikapi gaya hidup hedonisme agar mahasiswa tidak selalu mengikuti tren yang ada di media sosial terutama instagram.

## 2. Implikasi Praktis

Menurut temuan penelitian, sejumlah taktik dapat digunakan untuk mengurangi dampak buruk penggunaan Instagram terhadap gaya hidup hedonistik siswa. Literasi keuangan dan pendidikan digital adalah dua kemungkinan jalan untuk bertindak. Untuk mencegah mereka mudah terpengaruh oleh tren belanja yang tidak rasional, siswa harus diajarkan cara menggunakan media sosial secara bertanggung jawab. Lebih jauh, dimaksudkan agar siswa menggunakan media sosial dengan lebih bijaksana dan menghindari terjerat dalam gaya hidup hedonistik yang dapat berdampak negatif pada kesejahteraan sosial, psikologis, dan ekonomi mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Nugraheni P. N. "Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Ditinjau Dari Lokasi Tempat Tinggal." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2003.
- Abdillah, Leon A. *Peranan Media Sosial Modern*. Palembang: Bening Media, 2022.
- Abdillah, Pius, and Danu Prasetya. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arloka, 2003.
- Andayani, Fahmi. "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Budaya Hedonisme Generasi Millenial Di Madiun." *Persepsi: Communication Journal* 5, no. 1 (2022): 45–51. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v5i1.9117>.
- Andriani, In, Diana Imawati, and Siti Khumaidatul Umaroh. "Pengaruh Harga Diri Dan Kepercayaan Terhadap Pengungkapan Diri Pada Pengguna Aplikasi Kencan Online." *Motiva Jurnal Psikologi* 2, no. 2 (2020): 66. <https://doi.org/10.31293/mv.v2i2.4783>.
- Arief, Andi Adri. *Gender Di Pesisir*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2022.
- Arrahman, Khalifi, and Muhamad Nastainb. "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta." *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial* 3, no. 1 (2023): 16–19. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i1.461>.
- Asrun, Nicky Armayfa. "Pengaruh Gaya Hidup Dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Di Kota Medan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Media Intervening" 5, no. 1 (2024): 173–86.
- Azzahra, Pramesty Nurul Adinda. "Perilaku Hedonisme Mahasiswa Di Trans Studio Mall Makassa." *Jurnal Berita Sosial* 9, no. 2 (2019): 47.
- Azzahrah, Pramesty Nurul Adinda, Misbahuddin, and Syamsul Bahri. "Perilaku Hedonisme Mahasiswa Di Trans Studio Mall Makassar." *Jurnal Washiyah* 1, no. 2 (2020): 447–64.
- Bowo, Ahmad Nasir Ari, Paryanto Paryanto, and Muhamad Iqbal. "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)* 3, no. 1 (2023): 21–32. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2249>.
- Chaney, David. *Lifestyles*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Darmawan, Aang Kisnu, Muhsi, Busro Akramul Umam, Mohammad Waail Al

Wajieh, Fathorrozi Ariyanto, and Nur Umamah. *Social Media Analytics: Konsep Dan Penerapannya Dengan Rapid Miner/Orange*. Banten: YPSIM Banten, 2022.

Dhorifah, Ani, Oktavia, and Hanhan Hanifah. "Interkoneksi Agama Dengan Hedonisme." *Jurnal Interdisiplin Sosiologi Agama (JINSA)* 4, no. 1 (2024): 23–30. Liberalisme, Ruang Publik, Lahan Parkir.

Dias Kanserina. "Perilaku Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015." *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha* 5, no. 1 (2015): 1–11.

Engel, James, Roger Blackwell, and Paul Miniard. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Binarupa Aksara, 1994.

Ferlitasari, Reni. "Pengaruh Media Sosial Instagram Kepada Perilaku Keagamaan Remaja." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

Fitriani, Annisa, and Dema Tesniyadi. "Persepsi Masyarakat Terhadap Gaya Hidup Hedonis Pejabat Pemerintahan Dan Pengusaha." *Sosio E-Kons* 15, no. 2 (2023): 141. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v15i2.17977>.

Fuad, Admin. "Sekilas Fakultas." Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, 2023.

Graham, Gordon. *Teori-Teori Etika*. Bandung: Penerbit Nusa Media, 2019.

Gule, Yosefo. "Studi Teologi-Etis Hubungan Perilaku Korupsi Sebagai Dampak Sikap Hidup Hedonis." *Kontekstualita : Jurnal Sosial Keagamaan* 36, no. 01 (2021): 69–88. <https://doi.org/10.30631/kontekstualita.36.1.69-88>.

Gumelar, Agil Restu, Rafif Abdilah Anwata, and Mohammad Alvi. "Etika Hukum Dan Keadilan Dalam Cyrenaics," no. April (2024): 1–21. <https://doi.org/10.11111/praxis.xxxxxxx>.

Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi," n.d., 21–46.

Hatimatunnisani, Hani, Aurora Pradipta, Wulan Zahra, Marizca Amalia, and Linda Putri. "Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Bandung." *Jurnal Eko-Bisma* 3, no. 1 (2024): 263–68.

Hedonisme, Kisah, and Kaum Saba. "Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce" 4 (2024).

Heryanto, Gun Gun, Aep Wahyudin, Mhammad Zamroni, Mukti Ali, Harjani Hefni, Manik Sunuantari, Juniawati, et al. *Melawan Hoax Di Media Sosial Dan Media Massa*. Yogyakarta: Trustmedia Publishing, 2019.

- Hrp, Aripin Saleh. "Hedonisme Kaum Saba' Perspektif Al-Quran (Kajian Tafsir Tematik)." Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau, 2020.
- Ijtimaiyyah, Jurnal Al. "Jurnal Al Ijtimaiyyah WESTERNISASI SEBAGAI PROBLEMA" 1, no. 1 (2015): 73–88.
- Ismail, Maryam. "Hedonisme Dan Pola Hidup Islam." *Jurnal Ilmiah Islamic Resources* 16, no. 2 (2020): 193–204. <https://doi.org/10.33096/jiir.v16i2.21>.
- Jaya, Universitas Pembangunan. "Penjualan Produk Secara Global Dengan Memanfaatkan Media Sosial Instagram" 1, no. 2 (2024): 37–42.
- Juniardi, Virgi. "Hedonisme Dalam Al-Qur'an." Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2022.
- Kaenah, Ibnu. "Regulasi Diri Pada Budaya Hedonisme Terhadap Pergaulan Bebas Kalangan Remaja Di Indonesia." In *Gunung Djati Conference Series*, 24:828–38, 2023.
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial 2*. Jakarta: Rajawali Pers, 1997.
- Kasali, Rhenald. *Membidik Pasar Indonesia: Segmentasi, Targetting, Positioning*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Khairuni, Nisa. "DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK (Studi Kasus Di SMP Negeri 2 Kelas VIII Banda Aceh)." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (2016): 91. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.693>.
- Khairunnisa, Yasinta Putri. "Kebiasaan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak." *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 3, no. 1 (2023): 34.
- Kotler, and Keller. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Kotler, Philip, and Gary Amstrong. *Prinsip-Prinsip Pemasaran. Edisi 13. Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Laana, Darwis Lodowich, and Urbanus Sukri. "Life Style: Perilaku Mahasiswa Masa Kini Dan Pengaruh Media Sosial." *Inculco Journal of Christian Education* 2, no. 1 (2022): 67–80. <https://doi.org/10.46445/ejti.v3i2.146>.
- Lestari, Hesti Setyodyah, and Andia Kusuma Damayanti. *Psikologi Kepribadian Jilid 1*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2024.
- Lomboe, Elhanan Andestra, M Juan Farel Ramadhan, and Seka Ramajati. "Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Kesadaran Pluralisme Di Kalangan Mahasiswa Unesa Ketintang." In *Seminar Nasional Ilmu-Ilmu Sosial*, 453–77,

2024.

M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, KH. M. Zakariah. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020.

Mahendri, Wisnu, and Naning Farida Agustianingrum. "Peran Kepercayaan Merek Dalam Meningkatkan Pengaruh E- WOM Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Keputusan Pembelian Gawai Bekas iPhone." *Jurnal Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri* 9, no. 2 (2024).

Makhmudah, Siti. *Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*. Bogor: Guepedia, 2019.

Mandey, Silvy L. "Pengaruh Faktor Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen." *Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 6, no. 1 (2009): 93.

Margono, Hery. *Pemasaran Strategik: Membangun Strategi Pemasaran Di Era Digital*. Jakarta: Insan Sempurna Mandiri, 2022.

Mulawarman, and Aldila Dyas Nurfitri. "Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan." *Buletin Psikologi* 25, no. 1 (2017): 36–44. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.22759>.

Nasrullah, Rulli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.

Nasution, Henni Syafriana, and Abdillah. *Bimbingan Dan Konseling. Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*. Medan: Mumtaz Advertising, 2018.

Ningsih, Ekawati Rahayu. *Perilaku Konsumen: Pengembangan Konsep Dan Praktek Dalam Pemasaran. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11. Yogyakarta: Penerbit IDEA Press, 2021.

Nissa, Khoiriyyah Fitri, Fitri Sukayawati, and Muhammad Willy Indriana. "Pengaruh Instagram Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Nusantara." *Kampret* 1, no. 3 (2022): 52–53.

Nissa, Sabilla Ainun. "Konsep Hedonisme Dalam Al-Qur ' an Perspektif Tafsir" 5, no. 2 (2024).

Normalita, Ayu, and Rofiqotul Aini. "Analisis Perilaku Hedonisme Terhadap Gaya Konsumtif Mahasiswa." *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* 9, no. 1 (2023): 153–67. <https://doi.org/10.24952/tazkir.v9i1.7951>.

- Nugraha, Jefri Putri, Dian Alfiah, Gairah Sinulingga, Umi Rojati, Gazi Saloom, Rosmawati, Fathihani, et al. *Teori Perilaku Perilaku Konsumen*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2021.
- Permassanty, Tanty Dewi, and Muntiani Muntiani. "Strategi Komunikasi Komunitas Virtual Dalam Mempromosikan Tangerang Melalui Media Sosial." *Jurnal Penelitian Komunikasi* 21, no. 2 (2018): 173–86. <https://doi.org/10.20422/jpk.v21i2.523>.
- Poewadarmita, W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Prajabti, Annisa. "Hedonism in the Young Generation and Its Relationship with Pancasila." *Jurnal Scientia Indonesia* 3, no. 2 (2017): 121–38. <https://doi.org/10.15294/jsi.v3i2.36019>.
- Purwa, IBG. "Pemanfaatan Media Sosial Menuju Masyarakat Cerdas Berpengetahuan." *MSIP : Media Sains Informasi Dan Perpustakaan* 2, no. 1 (2022): 51. <https://doi.org/10.25077/rk.3.1.34-44.2019>.
- Putri, Adinda Widhistia. "Penggunaan Instagram Stories Sebagai Personal Branding." Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.
- Rachman, Arif. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d*, 2024.
- Ramadhani, Cahya, and Budi Santoso. "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Surakarta." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.
- Raodahtul. "Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa UIN Walisongo Semarang Angkatan 2022 Dalam Prespektif Ekonomi Islam." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023.
- Safrin, Zulfiah Larisu, Didi Permadi, and Inas Sany Muyassaroh. *Manajemen Periklanan Di Era Digital. Journal GEEJ*. Vol. 7. Medan: Media Penerbit Indonesia, 2024.
- Salam, H. Burhanuddin. *Etika Sosial : Asas Moral Dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Kencana, 2008.
- Setianingsih, Eka Sari. "Wabah Gaya Hidup Hedonisme Mengancam Moral Anak." *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)* 8, no. 2 (2019): 130. <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v8i2.2844>.
- Setyawan, Dodiet Aditya. *Hipotesis*. Surakarta: Politeknik Kesehatan Surakarta, 2014.

- Setyawati, Nur Janah Dwi. "Interaksi Pengguna Dan Jasa Pernikahan Di Instagram Sebagai Alternatif Pencarian Informasi." *Jurnal Bisnis Strategi* 29, no. 2 (2020): 101–18. <https://doi.org/10.14710/jbs.29.2.101-118>.
- Soedjatmiko, Haryanto. *Saya Berbelanja, Maka Saya Ada: Ketika Konsumsi Dan Desain Menjadi Gaya Hidup Konsumeris*. Bandung: Jalasutra, 2008.
- Sofwatillah, Risnita, M. Syahrani Jailani, and Deassy Arestya Saksitha. "Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah." *Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik Dalam Pendidikan Usaha Keluarga*. Yogyakarta: Usaha Keluarga, 2006.
- Sukmawan, Fawwazzain. "Peran Media Sosial Dalam Menciptakan Personal Branding Seseorang." *Comit : Communication, Information and Technology Journal* 3, no. 1 (2024): 97–109. <https://doi.org/10.47467/comit.v3i1.3808>.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*. Bandung: Teknik Tarsito, 1982.
- Suratnoaji, Catur, Nurhadi, and Yuli Candrasari. *Buku Metode Analisis Media Sosial Berbasis Big Data*. Banyumas: Sasanti Institute Press, 2019.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Susanti, Eka, Aisyah Hafizha, Amanda Amanda, and Nursyahrina Lubis. "Dampak Media Sosial Bagi Mahasiswa TBI." *Risoma: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2, no. 3 (2024).
- Tambingon, Joulanda, Femmy C M Tasik, and Antonius Purwanto. "Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Di Kota Manado." *Jurnal Administrasi Publik* 1, no. 43 (2016): 4.
- Tansia, Ariesca, Yugih Setyanto, and Doddy Salman. "Analisis Instagram Selebritis Terhadap Gaya Hidup Hedonis ( Studi Kasus Akun Instagram @Awkarin Saat Liburan Di Era Pandemi Covid-19 )," 2022, 45–53.

- Thaib, Erwin Jusuf. "Problems of Da'wah in Social Media in Gorontalo City Communities." *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 13, no. 1 (2019): 37–53. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v12i1.4412>.
- Thamrin, Hasnidar, and Adnan Achiruddin. "Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa." *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah* Volume 11, no. 1 (2021): 1–14. <https://doi.org/10.35905/komunida.v11i01>.
- Ummah, Nurul Hidayatul. "Pemanfaatan Sosial Media Dalam Meningkatkan Efektivitas Dakwah Di Era Digital." *Jurnal Manajemen Dakwah* 11, no. 1 (2023): 151–69. <https://doi.org/10.15408/jmd.v11i1.32914>.
- Wahyudi, Diki, Tri Ahmad Agung Saputra, Samad, Ramlia, Fadli, and Muh Zainal Abidin. "Dampak Media Sosial Terhadap Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisipliner* 8, no. 6 (2024). <https://doi.org/10.55606/protasis.v3i1.139>.
- Yoga, Salman. "Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Dan Perkembangan Teknologi Komunikasi." *Jurnal AL-Bayan* 24, no. 1 (2018): 29–46.
- Zain, Badudu. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.

